

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN MODEL *KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEAD TOGETHER* DI KELAS III
SDN 02 CAMPAGO GUGUAK BULEK
KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Departemen
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



**OLEH :
ZAHARA PUTRI
NIM. 19129183**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tanda tangan di bawah ini :

Nama : Zahara Putri
NIM/BP : 19129183/2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperatif Tipe Numbered
Head Together* Di Kelas III SDN 02 Campago Guguk Bulek Kota
Bukittinggi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya ataupun pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, Agustus 2023

Yang menyatakan



Zahara Putri

NIM. 19129183

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE*
TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* DI KELAS III
SDN 02 CAMPAGO GUGUAK BULEK
KOTA BUKITTINGGI

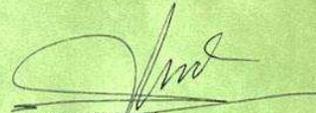
Nama : Zahara Putri
NIM : 19129183
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP



Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd
NIP. 197605202008012020

Padang, Oktober 2023
Disetujui,
Pembimbing



Drs. Zuardi, M.Si
NIP. 196101311988021001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik
Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Tipe Numbered Head Together*
di Kelas III SDN 02 Campago Guguak Bulek Kota Bukittinggi.

Nama : Zahara Putri
NIM. : 19129183
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2023

Tim Penguji,

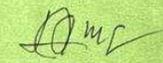
Nama

Tanda Tangan

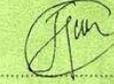
1. Ketua : Drs. Zuardi M.Si

1. 

2. Anggota : Dra. Farida S, M.Si

2. 

3. Anggota : Dra. Hamimah, M.Pd

3. 

ABSTRAK

Zahara Putri, 2023 : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperatif Tipe Numbered Head Together* Di Kelas III SDN 02 Campago Guguak Bulek Kota Bukittinggi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Penelitian ini didasarkan atas permasalahan rendahnya hasil belajar peserta didik yang disebabkan oleh guru kurang optimal menggunakan model pembelajaran yang inovatif, sehingga peserta didik belajar secara optimal di dalam kelas. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan Model *Cooperative Learning tipe Numbered head Together*

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitiannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang meliputi empat tahap prosedur penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu : data kualitatif dan data kuantitatif, sementara sumber data dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan penerapan model *Cooperative Learning tipe Numbered head Together*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil : Penilaian RPP siklus I 83.33% (Baik), dan meningkat pada siklus II menjadi 94,44% (Sangat Baik). Penilaian aspek guru siklus I adalah 84.38% (Baik), dan meningkat pada siklus II menjadi 96.75% (Sangat Baik). Penilaian aspek peserta didik siklus I diperoleh 84.38% (Baik), meningkat pada siklus II menjadi 96.75% (Sangat Baik). Hasil belajar peserta didik dan pada siklus I adalah 78.4 (Cukup) dan meningkat pada siklus II yaitu diperoleh nilai rata-rata 90.9 (Baik). Maka dapat disimpulkan bahwa model *Cooperative Learning tipe Numbered head Together* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas III SD Negeri 02 Campago Guguak Bulek.

Kata Kunci: *Numbered head Together* , hasil belajar, pembelajaran tematik terpadu

KATA PENGANTAR



Puji syukur *alhamdulillah* peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Kooperatif Tipe Numbered Head Together* Di Kelas III SDN 02 Campago Guguak Bulek Kota Bukittinggi.”**

Adapun yang menjadi tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku Kepala Departemen PGSD FIP UNP dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd, M.Si selaku Sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku Koordinator UPP IV Departemen PGSD FIP UNP dan pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan

bimbingan dalam penulisan skripsi ini dan telah memberikan izin untuk penelitian ini.

3. Ibu Dra. Farida S, M.Si dan Ibu Hamimah, M.Pd selaku dosen penguji I dan II yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan, dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen beserta staf jurusan PGSD yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
5. Ibu Hartati, S.Pd, SD, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 02 Campago Guguak Bulek dan pendidik kelas III yang telah memberikan izin penelitian di kelas III dan membantu dalam penelitian, serta semua pendidik dan staf SD Negeri 02 Campago Guguak Bulek Kota Bukittinggi yang telah menerima peneliti dengan baik dan mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian.
6. Teristimewa penghargaan tak terhingga dan penuh rasa hormat peneliti sampaikan kepada kedua orangtua tercinta, Bapak Asrizon dan Bapak Maman Darmawan dan Ibu Afrina Yenti, serta keluarga besar yang telah mendoakan, memberikan dukungan baik moril maupun materil, motivasi, semangat, dan nasehat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga jerih payah dan pengorbanan menjadi amal ibadah disisi-Nya dan dibalas dengan balasan yang berlipat ganda.
7. Terimakasih sebesar-besarnya kepada bestie Hilda Fenia dan orang terkasih Rehan Arma yang telah memberikan semangat dan dukungan tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Sahabat-sahabat Mahdiyati aulia, Tasya Ratih Anjelina, Mhd. Nurdino Erta, Siska Frinanda, Angela Fatika yang selama ini sudah banyak memberikan dukungan, semangat, motivasi, tempat berbagi, dan saling berdiskusi selama masa masa perkuliahan sampai menyusun skripsi ini.
9. Serta teman-teman seksi 19 BKT 10, Angkatan 2019 PGSD FIP UNP, Kakak dan adik tingkat yang bernaung dibawah satu atap perjuangan, senasib dan sepenanggungan yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Ukhuwah tetap terjalin diantara kita.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. *Amin ya Robbal 'alamin.*

Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya karya ilmiah ini. Walaupun jauh dari kata sempurna, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FIP Universitas Negeri Padang khususnya dan semua pihak pada umumnya. Amin ya Robbal'alamin.

Bukittinggi, September 2023

Zahara Putri

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| ABSTRAK..... | i |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR BAGAN..... | xv |
| DAFTAR DIAGRAM | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 13 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 14 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 14 |
| BAB II KAJIAN DAN KERANGKA TEORI | 16 |
| A. Kajian Pustaka..... | 16 |
| 1. Hasil Belajar | 16 |
| 2. Hakekat pembelajaran tematik terpadu | 20 |
| 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | 25 |
| 4. Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) | 28 |
| B. Kerangka Teori..... | 35 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 39 |
| A. Setting Penelitian..... | 39 |

| | |
|---|-----|
| B. Rancangan Penelitian | 58 |
| C. Prosedur Penelitian..... | 63 |
| D. Data dan Sumber Data..... | 69 |
| E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian | 70 |
| F. Teknik Analisis Data | 73 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 76 |
| A. Hasil Penelitian | 76 |
| 1. Siklus I Pertemuan I | 76 |
| 2. Siklus I Pertemuan II..... | 109 |
| 3. Siklus II | 138 |
| B. Pembahasan..... | 160 |
| BAB V PENUTUP..... | 178 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 182 |
| LAMPIRAN..... | 185 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1 Pemetaan KD Siklus I Pertemuan I | 185 |
| Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I | 186 |
| Lampiran 3 Bahan Ajar Siklus I Pertemuan I | 195 |
| Lampiran 4 Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan I | 201 |
| Lampiran 5 Lembar Diskusi Kelompok Siklus I Pertemuan I | 204 |
| Lampiran 6 Kisi-Kisi Soal Siklus I Pertemuan I | 211 |
| Lampiran 7 Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan I | 216 |
| Lampiran 8 Kunci Jawaban Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan I | 218 |
| Lampiran 9 Rubrik Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I | 219 |
| Lampiran 10 Hasil Penilaian Peserta Didik | 222 |
| Lampiran 11 Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I | 224 |
| Lampiran 12 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Pendidik Siklus I Pertemuan I | 228 |
| Lampiran 13 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan I..... | 234 |
| Lampiran 14 Dokumentasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan I.... | 241 |
| Lampiran 15 Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I | 242 |
| Lampiran 16 Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus I Pertemuan II | 244 |
| Lampiran 17 RPP Siklus I Pertemuan II | 245 |
| Lampiran 18 Bahan Ajar Siklus I Pertemuan II | 254 |
| Lampiran 19 Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan II | 262 |
| Lampiran 20 Lembar Diskusi Kelompok Siklus I Pertemuan II | 262 |
| Lampiran 21 Kisi-Kisi Soal Siklus I Pertemuan II..... | 274 |

| | |
|--|-----|
| Lampiran 22 Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan II..... | 278 |
| Lampiran 23 Kunci jawaban Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan II..... | 281 |
| Lampiran 24 Rubrik Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II | 282 |
| Lampiran 25 Penilaian Siklus I Pertemuan II | 284 |
| Lampiran 26 Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II | 288 |
| Lampiran 27 Hasil Pengamatan Aktivitas Pendidik Siklus I Pertemuan II | 293 |
| Lampiran 28 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan II . | 300 |
| Lampiran 29 dokumentasi hasil belajar peserta Didik Siklus I Pertemuan II..... | 306 |
| Lampiran 30 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian Siklus I Pertemuan II | 307 |
| Lampiran 31 Pemetaan Kompetensi Dasar | 308 |
| Lampiran 32 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | 309 |
| Lampiran 33 Baham Ajar | 320 |
| Lampiran 34 Media Pembelajaran | 328 |
| Lampiran 35 LDK..... | 329 |
| Lampiran 36 Kisi-Kisi Soal..... | 340 |
| Lampiran 37 Soal Evaluasi..... | 345 |
| Lampiran 38 Kunci jawaban Soal Evaluasi | 348 |
| Lampiran 39 Rubrik Penilaian Keterampilan..... | 349 |
| Lampiran 40 Penilaian | 352 |
| Lampiran 41 Hasil pengamatan RPP | 356 |
| Lampiran 42 Hasil Pengamatan Aktivitas Pendidik Siklus II..... | 361 |
| Lampiran 43 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II..... | 368 |
| Lampiran 44 Dokumentasi Hasil Belajar Peserta Didik | 375 |

| | |
|--|-----|
| Lampiran 45 Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran | 376 |
| Lampiran 46 Surat Izin Penelitian | 378 |
| Lampiran 47 Surat balasan dari Sekolah..... | 379 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 1 Hasil Penilaian Tengah Semester I kelas III SDN 02 Campago Guguak Bulek Kota Bukittinggi Tahun Ajaran 2022/2023..... | 8 |
| Tabel 2 Konversi Nilai..... | 74 |
| Tabel 3 Konversi Pengamatan..... | 75 |
| Tabel 4 analisis pengamatan RPP..... | 90 |
| Tabel 5 analisis pengamatan Aktivitas Guru..... | 95 |
| Tabel 6 analisis pengamatan Aktivitas siswa..... | 101 |
| Tabel 7 analisis pengamatan RPP..... | 122 |
| Tabel 8 analisis pengamatan Aktivitas Guru..... | 127 |
| Tabel 9 analisis pengamatan Aktivitas Siswa..... | 133 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|---|----|
| Bagan 1 Kerangka Teori Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Kooperatif Learning Tipe Number Head Together (NHT)</i> | 38 |
| Bagan 2 Alur Penelitian Tindakan Kelas | 62 |

DAFTAR DIAGRAM

| | |
|--|-----|
| Diagram 1 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model <i>Cooperative Learning tipe NHT</i> | 176 |
|--|-----|

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini pendidikan di Indonesia menerapkan Kurikulum 2013 yang mulai diterapkan pada tahun ajaran 2013/2014. Hal itu sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 54 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Pasal (1) Ayat (1) yang menyebutkan bahwa “Kurikulum pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang telah dilaksanakan sejak tahun ajaran 2013/2014 disebut Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah”. Sejalan dengan perkembangan zaman pemerintah berupaya meningkatkan mutu pendidikan salah satunya yaitu dengan penyempurnaan kurikulum sebelumnya menjadi kurikulum 2013. Perubahan-perubahan terhadap kurikulum diharapkan mampu menjawab tantangan dimasa mendatang dan dapat membawa perubahan terhadap model pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengembangkan kreatifitasnya sebaik mungkin.

Pada pelaksanaan Kurikulum 2013 guru hanya sebagai fasilitator dimana guru hanya perlu membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga guru tidak lagi terlalu fokus dalam menyampaikan materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran lebih berpusat pada peserta didik. Aini (dalam Maulana & Zuryanty, 2020).

Kurikulum 2013 merupakan suatu kurikulum yang menekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar yang menjadi pondasi untuk tingkat berikutnya. (Mulyasa, 2014). Dengan pengembangan

kurikulum 2013 akan dihasilkannya penerus bangsa yang terintegrasi secara produktif, inovatif, kreatif, dan afektif melalui sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 pasal 1 ayat 3 Tahun 2018, pelaksanaan pembelajaran pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) dilakukan dengan pendekatan pembelajaran tematik-terpadu, kecuali pada mata pelajaran Matematika dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri untuk kelas IV, V, dan VI.

Sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan pada saat ini salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia adalah dengan melakukan pembelajaran tematik terpadu. Menurut Abdul (2014:87) “pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran”.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Dikatakan bermakna, karena peserta didik akan memahami konsep konsep melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya (Hidayat, 2013). Dalam pembelajaran tematik peserta didik dilibatkan aktif disetiap proses pembelajarannya serta terlatih secara mandiri menemukan berbagai informasi melalui tema yang ditetapkan.

Menurut Majid (2014), peserta didik sebagai subjek dalam kegiatan pembelajaran tematik terpadu harus dikondisikan dengan baik, sehingga: 1) peserta didik harus siap untuk bekerja baik secara individual, pasangan, kelompok kecil maupun klasikal, 2) peserta didik harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang bervariasi secara aktif seperti melakukan diskusi kelompok, melakukan penelitian sederhana serta pemecahan masalah. Sejalan dengan itu, berdasarkan lampiran Permendikbud No.67 tahun 2013 pembelajaran tematik terpadu yang idealnya yaitu: (1) pembelajaran berpusat kepada peserta didik, (2) pembelajaran membuat peserta didik aktif mencari, (3) pembelajaran yang berbasis tim (kelompok), (4) pembelajaran yang berbasis masalah menjadi kebutuhan dengan memperkuat potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik, dan (5) pola pembelajaran yang membuat peserta didik berpikir kritis.

Pembelajaran tematik terpadu dalam pelaksanaannya mempunyai beberapa tahap guna mencapai hasil belajar yang ingin dicapai yang berisi kegiatan pemetaan kompetensi dasar, pengembangan jaringan tema, pengembangan silabus, dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. Hal ini memberikan kontribusi yang sangat besar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. (Majid 2014).

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru harus terlebih dahulu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dimana tahap pertama dalam pembelajaran yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Menurut Permendikbud RI No.81 tahun 2013 RPP

merupakan rencana pembelajaran yang dikembangkan secara perinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. Dalam menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran guru harus menentukan model pembelajaran yang tepat dan berpusat kepada peserta didik, sehingga peserta didik menjadi aktif, kreatif, dan bersemangat selama pembelajaran serta tujuan pembelajaran dapat tercapai sebagaimana mestinya.

Pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan akan menentukan baik atau tidak terlaksananya proses pembelajaran. Dimana, Menurut Istarani (2012) model pembelajaran merupakan “seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar”.

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur yang sistematis dalam menyelenggarakan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dapat dikatakan bahwa model pembelajaran sebagai desain untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran, agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik, menarik, dan mudah dipahami serta memiliki alur kegiatan yang jelas. Penerapan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan akan membuat proses pembelajaran terlaksana dengan baik dan efektif. (Octavia, 2020)

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan model pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang digunakan sebagai acuan dalam belajar di kelas guna mencapai tujuan pembelajaran yang sudah dirancang.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan selama 2 hari yaitu pada tanggal 27 September 2022 dan 28 September 2022 di SDN 02 Campago Guguak Bulek Kota Bukittinggi. Pada saat observasi yang dilakukan, Penulis menemukan beberapa permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran tematik terpadu yang dilaksanakan di kelas III SDN 02 Campago Guguak Bulek sebagai berikut (1) Proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*), dimana hanya guru yang memberikan informasi kepada peserta didik sedangkan peserta didik hanya menerima saja informasi dari guru, (2) Dalam menjawab pertanyaan dari guru hanya sebagian kecil dari peserta didik, sedangkan anggota kelompok yang lain hanya diam dan mengerjakan hal lain. (3) Dalam diskusi kelompok hanya beberapa peserta didik yang bekerja di dalam kelompoknya, sehingga anggota kelompok yang lain hanya diam saja dan tidak berusaha memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru. (4) Pada saat diskusi berlangsung, peserta didik kurang menghargai opini dari teman sekelompoknya sehingga peserta didik kurang berani untuk mengemukakan opininya.

Hal tersebut terjadi karena selama proses pembelajaran terlihat beberapa permasalahan dari segi guru diantaranya yaitu : (1) Dalam

merancang RPP perumusan indikator masih kurang tepat dimana belum sesuai dengan Kata Kerja Operasional (KKO) sehingga kata-katanya belum dapat terukur serta perumusan indikatornya belum sesuai dengan tuntutan KD, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) belum disesuaikan dengan langkah model yang digunakan, (2) Materi yang dirancang guru masih berpedoman pada buku guru dan buku siswa saja tanpa menganalisis dan menambahkan materi dari sumber lain, (3) Dalam proses pembelajaran, guru belum terlihat memberikan motivasi sebagai pengontrol semangat dalam pembelajaran, sehingga siswa kurang aktif dan kurang bersemangat dalam proses pembelajaran, (4) Guru belum menerapkan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan, (5) guru belum memanfaatkan perkembangan IPTEK dengan baik dalam proses pembelajaran, dimana guru masih menggunakan media seadanya.

Dari permasalahan tersebut pastinya juga berdampak terhadap peserta didik. Akibat yang ditimbulkan diantaranya : (1) Peserta didik menjadi pasif dalam proses pembelajaran sehingga merasa bosan dengan materi yang disajikan guru, (2) Peserta didik merasa jenuh dalam proses pembelajaran karena kurangnya variasi dan inovasi pembelajaran, sehingga menyebabkan motivasi belajar peserta didik menjadi kurang, (3) Peserta didik sering berbicara dengan teman sebangkunya, hal ini merupakan dampak dari tidak dilibatkannya peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran. , (4) Peserta didik kurang semangat dalam proses pembelajaran, karena selama pengamatan terlihat

peserta didik lebih banyak diam atau sibuk dengan urusannya sendiri. (5)
Peserta didik kurang bekerja sama dalam pembelajaran berkelompok, sehingga tidak semua peserta didik dalam kelompok paham dengan jawaban dari masalah yang diberikan guru.

Permasalahan-permasalahan di atas tentunya akan mengakibatkan rendahnya pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Dapat ditunjukkan pada hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu kelas III SDN 02 Campago Guguak Bulek yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 Hasil Penilaian Tengah Semester I kelas III SDN 02 Campago Guguak Bulek Kota Bukittinggi Tahun Ajaran 2022/2023

| NO | Nama peserta didik | KKM | Mata Pelajaran | | |
|----|--------------------|-----|----------------|----------|----------|
| | | | B.I | PKN | SBDP |
| 1 | AA | 75 | 53 | 70 | 60 |
| 2 | AZR | 75 | 80 | 73 | 70 |
| 3 | AAD | 75 | 100 | 93 | 97 |
| 4 | AR | 75 | 72 | 63 | 80 |
| 5 | AA | 75 | 53 | 63 | 73 |
| 6 | BLA | 75 | 62 | 73 | 60 |
| 7 | BPA | 75 | 91 | 90 | 80 |
| 8 | CS | 75 | 87 | 80 | 60 |
| 9 | GA | 75 | 80 | 83 | 80 |
| 10 | HA | 75 | 62 | 63 | 70 |
| 11 | HFS | 75 | 72 | 53 | 87 |
| 12 | HA | 75 | 94 | 87 | 70 |
| 13 | HSR | 75 | 72 | 87 | 60 |
| 14 | HA | 75 | 75 | 53 | 90 |
| 15 | HKZ | 75 | 97 | 90 | 80 |
| 16 | KI | 75 | 72 | 70 | 70 |
| 17 | LKP | 75 | 90 | 90 | 80 |
| 18 | MG | 75 | 100 | 93 | 53 |
| 19 | MI | 75 | 62 | 73 | 60 |
| 20 | NFZ | 75 | 53 | 73 | 70 |
| 21 | PWA | 75 | 89 | 83 | 87 |
| 22 | RAG | 75 | 75 | 73 | 70 |
| 23 | RM | 74 | 62 | 53 | 60 |
| 24 | RRRH | 75 | 96 | 90 | 87 |
| 25 | SI | 75 | 91 | 83 | 77 |
| | Jumlah | | 1940 | 1904 | 1865 |
| | Rata-rata | | 77,6 | 76,16 | 74,6 |
| | %Tuntas | | 14 (56%) | 12 (48%) | 12 (48%) |
| | % Tidak tuntas | | 11(44%) | 13 (52%) | 13 (52%) |

Sumber: Data Sekunder Kelas III SDN 02 Campago Guguak Bulek Kota Bukittinggi

Tabel 1.1 di atas menunjukkan hasil belajar Tematik pada Penilaian Tengah Semester I di kelas III SDN 02 Campago Guguak Bulek Kota Bukittinggi yang terdiri dari tiga mata pelajaran. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa beberapa hasil belajar peserta

didik kelas III SDN 02 Campago Guguak Bulek masih rendah dan banyak yang belum memenuhi KBM (Kriteria Batas Minimum) yang ditentukan sekolah. Nilai pengetahuan masing-masing mata pelajaran masih belum mencapai KBM, misalnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat 11 orang peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 44%, PKn terdapat 13 orang peserta didik yang belum tuntas persentase 52%, dan SBDP terdapat 13 orang peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 52%.

Berdasarkan permasalahan yang penulis uraikan di atas, diperlukan perbaikan atau solusi untuk mengatasi permasalahan guru dalam mengajar. Banyak usaha yang dapat dilakukan, diantaranya adalah pengembangan model pembelajaran yang inovatif. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan tersebut yaitu model kooperatif tipe *Number Head Together (NHT)*. Model kooperatif tipe *Number Head Together (NHT)* memberikan peluang besar kepada peserta didik untuk lebih aktif dan kreatif dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru dan membuat peserta didik menjadi lebih fokus dalam kegiatan pembelajaran, serta juga memupuk kerjasama antar peserta didik sehingga nantinya seluruh siswa paham dengan materi yang sedang dibahas sehingga hasil belajar peserta didik akan meningkat (Anma, 2018).

Fathurrohman (2015) menyatakan bahwa "*Numbered Head Together* adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan

kepada aktivitas peserta didik dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas”. Hal itu sejalan dengan pendapat Istarani (2012:12) yang menyatakan bahwa “*Numbered Head Together* merupakan rangkaian penyampaian materi dengan menggunakan kelompok sebagai wadah dalam menyatukan persepsi atau pikiran peserta didik terhadap pertanyaan yang dilontarkan atau diajukan guru, yang kemudian akan dipertanggungjawabkan oleh peserta didik sesuai dengan nomor permintaan guru dari masing-masing kelompok”.

Dipertegas oleh Hamdayama, (2014:175) model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik, menghargai setiap keberagaman antar peserta didik dan meningkatkan keterampilan”

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas penerapan model *Number Head Together* ini membuat antar peserta didik dengan peserta didik lainnya dapat terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran, memberikan pengalaman belajar bekerjasama dalam kelompok, menghargai kebersamaan, saling bertukar pikiran dan gagasan untuk menyelesaikan pemecahan masalah yang diberikan oleh guru, sehingga dapat memupuk rasa kebersamaan antar peserta didik. Penerapan model

ini diharapkan dapat membuat peserta didik mampu berinteraksi serta beradaptasi dengan kondisi sosial masyarakat sekitarnya, sehingga memperoleh hasil belajar yang meningkat.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) memiliki beberapa kelebihan yang mana peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga peserta didik lebih siap jika mengerjakan suatu ulangan, peserta didik dapat menjalankan kegiatan diskusi dengan sungguh, peserta didik yang lebih pandai dapat mengajari peserta didik kurang pandai dalam kegiatan pembelajaran, dan tidak ada peserta didik yang mendominasi dalam pembelajarannya karena setiap peserta didik mendapatkan nomor, (Sharly et al., 2021).

Menurut Hidayat (2019) memaparkan beberapa keunggulan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Number Heads Together* (NHT) yaitu, (1) Meningkatkan prestasi belajar peserta didik, (2) Meningkatkan rasa percaya diri peserta didik, (3) Memperdalam pemahaman peserta didik tentang materi yang diajarkan, (4) Menumbuhkan jiwa kepemimpinan peserta didik, (5) Menumbuhkan rasa saling memiliki antar sesama, (6) Menjadikan suasana pembelajaran terasa menyenangkan, (7) Mengembangkan keterampilan-keterampilan yang berguna bagi masa depan peserta didik.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Heads Together* (NHT) telah berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik sebagaimana yang telah diteliti oleh Rabiatul Adawiyah Lubis dengan

judul peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) Kelas IV SDN 04 Kabupaten 50 Kota, pada penelitian ini memperoleh hasil bahwa penerapan model NHT dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik . Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian pada perencanaan siklus I memperoleh presentase dengan rata-rata 83,33% (B), dan pada siklus II memperoleh 93,75% (SB). Pada pelaksanaan aspek guru pada pelaksanaan siklus I diperoleh dengan rata-rata 81,25% (B) dan siklus II 93,75% (SB), sedangkan pelaksanaan aspek peserta didik siklus I diperoleh dengan rata-rata 84,37% (baik), dan siklus II 93,73% (SB), Penilaian terhadap speserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 78,16 dan siklus II dengan rata- rata 84,83. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu.

Berdasarkan pernyataan tersebut model kooperatif tipe NHT ini diharapkan membuat peserta didik menjadi lebih aktif, kreatif, bertanggung jawab serta menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran. Namun, permasalahan yang timbul akan mempengaruhi proses pembelajaran, diantaranya dari segi perencanaan, dari segi guru maupun peserta didik. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut penulis tertarik untuk mengatasi permasalahan diatas melalui penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan**

Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Kooperatif Tipe Numbered Head Together* Di kelas III SDN 02 Campago Guguak Bulek Kota Bukittinggi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis paparkan di latar belakang, maka secara umum masalah yang akan diteliti adalah berkenaan dengan “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif Tipe *Numbered Head Together* di kelas III SDN 02 Campago Guguak Bulek Kota Bukittinggi”. Secara khusus, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Di kelas III SDN 02 Campago Guguak Bulek Kota Bukittinggi?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Di kelas III SDN 02 Campago Guguak Bulek Kota Bukittinggi?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan model kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Di kelas III SDN 02 Campago Guguak Bulek Kota Bukittinggi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *kooperatif Tipe Numbered Head Together* di kelas III SDN 02 Campago Guguak Bulek. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan beberapa hal yaitu :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model kooperatif Tipe *Numbered Head Together* Di kelas III SDN 02 Campago Guguak Bulek Kota Bukittinggi
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model kooperatif *Tipe Numbered Head Together* Di kelas III SDN 02 Campago Guguak Bulek Kota Bukittinggi.
3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan model kooperatif *Tipe Numbered Head Together* Di kelas III SDN 02 Campago Guguak Bulek Kota Bukittinggi.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang peningkatan hasil belajar peserta

didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together*.

2. Secara Praktis

a. Peneliti

Penelitian yang dilakukan diharapkan mampu menambah wawasan, ilmu pengetahuan, dan keterampilan tentang peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together*.

b. Guru

Dapat menjadi acuan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran tematik terpadu. Guru dapat menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* dalam pembelajaran, serta membiasakan pembelajaran pada peserta didik dengan model berkelompok.

c. Peserta didik

Bagi peserta didik, bermanfaat untuk meningkatkan keaktifan, proses, dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu.

d. Sekolah

Bagi sekolah, untuk memberikan informasi bahwa model *Numbered Head Together* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.